

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan berkelanjutan merupakan asuhan yang terus menerus dilakukan oleh tenaga kesehatan khususnya pada ibu hamil, bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, samapi pada asuhan keluarga berencana {Eny Ambarwati Retna, Susi Susanti, dan Risdayanti 2021 }. Tujuan umum asuhan kebidanan yang berkesinmabungan yaitu memantau kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, sosial ibu dan bayi, mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan (Aprianti Salsabila Putri, dkk 2023). Dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan dan anak maka perlu dilakukan pemantauan atau pemeriksaan ANC (*AnteNatal Care*) yang dilakukan oleh bidan dan dokter dapat melaksanakan kegiatan ANC yang berkualitas dan melakukan deteksi dini (skrining), menegakkan diagnosa, melakukan tatalaksana dan rujukan sehingga dapat mampu berkontribusi dalam upaya penurunan kematian maternatl dan neonatal. Dalam hal ini kegiatan ANC bertujuan untuk mempersiapkan calon ibu dalam kesiapan menjalani kehamilan, melahirkan, dan mampu untuk mengurus bayi (Salmun E.dkk 2021)

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dan dialami oleh setiap perempuan yang telah mendapatkan haid, serta melakukan hubungan seksual dengan seorang pria sehingga besar kemungkinan perempuan tersebut dapat hamil(Wulandary Catur Leny 2021).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan dan dapat hidup di luar uterus melalui vagina secara spontan. Persalinan diawali dengan adanya kontraksi yang terjadi semakin sering, kemuadian terjadi pembukaan lengkap atau 10 cm.

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, dan panjang badan sekitar 48-50 cm (Simangunsong 2018)

Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan.

Keluarga berencana menurut UUD No. 10 tahun 1992 adalah upaya untuk peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan, keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Berdasarkan data Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019-2021 mengenai jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) yang mengalami peningkatan secara signifikan dimana pada tahun 2019 jumlah (AKI) sebanyak 83/100.000 Kelahiran Hidup, kemudian pada tahun 2020 meningkat lagi jumlah (AKI) menjadi 149/100.000 kelahiran dan tahun 2021 jumlah (AKI) meningkat menjadi 184/100.000 hidup. Penyebab kematian ibu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan system peredaran darah, gangguan metabolic dan lain lain mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2021.

Upaya percepatan penurunan (AKI) dapat dilakukan dengan cara setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai

Jumlah kasus kematian bayi Provinsi NTT (AKB) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 – 2021, pada tahun 2019 menurun signifikan menjadi 556 dengan angka konversi Bayi 4,0/1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.061 kasus dengan angka konversi Bayi 10,4/1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2021 menurun menjadi 955 dengan angka konversi bayi 10/1000 kelahiran hidup (Nida Rohmawati, dkk, 2020).

Berdasarkan data (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022-2023 jumlah (AKI) kota Kupang, pada tahun 2022 dengan angka konversi sebanyak 9/1000 kelahiran hidup, tahun 2023 jumlah (AKI) dengan angka konversi sebanyak 13/1000 kelahiran hidup. Jumlah (AKB) untuk kota Kupang sendiri tahun 2021-2023 yaitu pada tahun 2021 sebanyak 114/1000 kelahiran hidup, pada tahun 2022 jumlah (AKB) sebanyak 103/1000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2021 jumlah (AKB) sebanyak 96/1000 kelahiran hidup. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Kupang untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah pembentukan kelompok kerja (POKJA) terintegrasi yang melibatkan lintas sektor untuk menjadi penggerak dalam menurunkan (AKI) maupun (AKB) (Dinas Kesehatan NTT, 2020).

Berdasarkan laporan Badan Statistik Nusa Tenggara Timur se Kabupaten/Kota tahun 2020-2023 cakupan KB aktif menurut jenis kontrasepsi mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 cakupan KB aktif sebanyak 30229, tahun 2021 cakupan KB aktif sebanyak 32264, pada tahun 2022 cakupan KB aktif sebanyak 24976, dan pada tahun 2023 cakupan KB aktif sebanyak 28150, terjadi penurunan penurunan pada tahun 2017 dengan jumlah cakupan KB aktif 19727 (Badan Pusat Statistika NTT 2022).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.R.I umur 32 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 40 minggu, janin tunggal hidup intrauterin, letak kepala di RSUD SK Lerik periode 19 Februari sampai 30 Maret 2024.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.R.I umur 32 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 40 minggu, janin tunggal hidup intrauterin, letak kepala di RSUD SK Lerik periode 19 Februari sampai dengan 30 Maret 2024 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney dan metode pendokumentasian SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny R.I umur 32 tahun, G3P2A0AH2 usia kehamilan 40 minggu, janin tunggal hidup, in utero, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan menggunakan 7 langkah varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan persalinan pada Ny R.I umur 32 tahun G3P2A0AH2, janin tunggal hidup in utero, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik, in partu kala II dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny R.I P3A0AH3 postpartum 6 jam, dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir By. Ny R.I neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, usia 2 jam dengan menggunakan metode pendokumentasian 7 langkah varney.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan KB pada Ny R.I umur 32 tahun P3A0AH3 dengan metode kontrasepsi Implan dengan menggunakan 7 langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Mahasiswa

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya pemberian asuhan kebidanan yang di ambil, meliputi masa kehamilan ,persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

### 2. Pasien

Agar pasien maupun keluarga dapat mengetahui dan bisa melakukan deteksi dini dari asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas hingga penggunaan alat KB

### 3. Rumah sakit

Bagi rumah sakit sebagai sumber tambahan dan referensi dalam rangka membantu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB.

#### E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama B.F pada tahun 2022 dengan judul "Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. N.B Di Praktik Mandiri Bidan Periode 22 Maret s/d 06 Mei 2022".

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2022 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Sikumna pada penelitian penulis dilakukan di RSUD SK Lerik Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. R.I G3P2A0AH2 di RSUD SK Lerik, Jln. Timor Raya, No.134, Pasir Panjang, Kec. Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Periode 19 Februari samapi dengan 30 Maret 2024. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Vaerney dan SOAP.